

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG



Oleh :

Erfina Hapsari Widiahtuti

1201409020

Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khonsum NurHalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 2 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dengan lancar dan baik.

Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran sebagai praktikan, praktikan mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyusunan laporan PPL ini. Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana secara lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
4. Drs. Sukir, M.M, selaku Koordinator Pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
5. Dr. Khonsum Nurhalim, M.Pd selaku Dosen Koordiator PPL UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
6. Dr. Joko Sutarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL praktikan di UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
7. Tri Puas Restiadi, S.Pd selaku Guru Pamong PPL praktikan laporan di UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
8. Segenap tenaga pendidik, pegawai lainnya dan seluruh warga UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran Kab. Semarang.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran

dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ungaran, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Erfina Hapsari Widiahtuti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	
B. Tujuan	
C. Manfaat	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL	
B. Dasar Pelaksanaan PPL	
C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan	
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	
E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan	

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
B. Tahapan Kegiatan	
C. Materi Pelaksanaan Kegiatan	
D. Proses Pembimbingan	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	
F. Hasil Pelaksanaan	

REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan PPL 2
2. Daftar Presensi Peserta PPL
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Kepegawaian UPTD SKB UNGARAN
6. Daftar Ketenagaan
7. Daftar Kegiatan UPTD SKB UNGARAN 2011
8. Jadwal pembelajaran Program Kesetaraan
9. Daftar peserta didik Program Kesetaraan
10. Daftar tenaga pendidik Program Kesetaraan
11. Tata Tertib Kesetaraan “HARAPAN BANGSA”
12. Daftar peserta didik program Kelompok Belajar Junior
13. Daftar tenaga pendidik Program Kelompok Belajar Junior
14. Daftar peserta didik program Taman Kanak-kanak Junior Star
15. Daftar tenaga pendidik Program Taman Kanak-kanak Junior Star
16. Tata Tertib PAUD
17. Daftar peserta program Kursus
18. Daftar tenaga pendidik Program Kursus
19. Daftar peserta pelatihan Kesetaraan Gender “Budidaya Cacing” di desa Nyatnyono

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan PPL diuraikan sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

PPL bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan,

nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa melalui PPL adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi dan akademik di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mengetahui berbagai keterampilan mengajar dan ketrampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mampu belajar dan mengembangkan aspek pribadi dan social dari pengalaman di lingkungan tempat latihan berlangsung.
4. Mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga SKB.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan lembaga latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di lembaga, sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang

- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 43301)
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)

2. Peraturan Pemerintah

- a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 nomor 23, Tambahan Lembar Negara 5105)
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

3. Keputusan Rektor

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Sebagai media untuk mendapatkan pengalaman pendidikan secara faktual di lapangan untuk menerapkan ilmunya secara langsung. Kerjasama antara guru pamong dengan mahasiswa PPL dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam menjalankan tugas pengajaran dan memantapkan diri sebagai pengajar profesional.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
4. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah melakukan observasi di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tetapi menjadi penyelenggara program. Namun adakalanya seorang tenaga pendidikan PLS untuk ikut mengajar dan bertatap muka langsung dengan para peserta warga belajar. Praktikan membantu dalam proses pembelajaran mulai dari pembelajaran PAUD, Kesetaraan, dan Kursus, praktikan juga dapat menyiapkan metode dan media yang akan digunakan sebelum mengajar. Dalam hal ini praktikan lebih difokuskan di pembelajaran PAUD.

2. **Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran di program PAUD yang berada dikampus UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam seminggu, 2 hari di KB Junior dan 3 hari di TK Junior Star dan materi yang diajarkan sesuai dengan tema yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 09.30 WIB untuk PAUD.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Kurikulum, Satuan Kegiatan Harian, Satuan Kegiatan Mingguan, dan lesson plan untuk PAUD. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama dalam program PAUD.
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan untuk PAUD terutama alat peraga edukatifnya, sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan materi untuk anak-anak paud.
3. Adanya pengarahan dari kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Karena masih kecilnya usia warga belajar di PAUD, masih ada beberapa warga belajar yang belum paham atas ucapan tutornya sehingga kadang mengganggu proses KBM karena justru bermain sendiri dengan permainan yang ada.
2. Masih banyak orang tua warga belajar yang ikut masuk ke dalam kelas saat pembelajaran, sehingga membuat warga belajar kurang mandiri dan sering menangis.
3. Kurangnya tenaga pendidik di PAUD, sehingga terkadang dalam proses KBM menjadi kacau, karena banyaknya anak yang rewel.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam pendidikan luar sekolah. Dalam lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu. Pendidikan luar sekolah melingkup dari informal sampai nonformal, jadi tidak bisa hanya mempelajari satu program saja, disini praktikan sering bergantian dengan praktikan yang lainnya untuk mempelajari program kegiatan yang ada atau bersama-sama dalam satu program ketika salah satu program dari praktikan sudah selesai.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD.
2. Ikut serta dalam program Kesetaraan Gender Pelatihan Budidaya Cacing di Desa Gelap Nyatnyono.
3. Penyelesaian Taman Baca Masyarakat.
4. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Erfina Hapsari Widiahtuti

NIM : 1201409020

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk setiap hambaNya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL II mulai tanggal 23 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 praktikan mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat diSKB Ungaran, adapun praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis di rekleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan di PPL II ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Hasil dari PPL 2 yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan

1. Kekuatan

Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket B dan C), pelatihan dan kursus (garment/ menjahit, craff).

2. Kelemahan

Kelemahan pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Ungaran adalah minimnya jumlah pamong belajar. Dalam proses kerjanya harus mengerjakan banyak pekerjaan, satu pamong belajar mengemban tugas ganda (satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya). Dan minimnya staf di UPTD SKB Ungaran seperti tukang kebersihan, penjaga SKB dan penjaga kantin.

B. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar, ruang Tutor dan pegawai lainnya, mushola kecil, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craff) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bp. Tri Puas Restiadi S. Pd, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang PAUD. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam

mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, saya dibimbing oleh Bapak Dr. Joko Sutarto M. Pd, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa mata kuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL.

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan Diri

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Dan agar mahasiswa memiliki wawasan tentang beberapa aspek, kelembagaan serta unsur-unsur penunjang pendidikan sebagai persiapan menghadapi tugas-tugas kependidikan di luar tugas mengajar bidang studinya.

Praktikan sadar, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan pengetahuan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten. Praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan program PPL 2 ini menjadikan mahasiswa mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 2 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional.

Pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB Ungaran sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Di UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar.

Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2011/2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010 (Proposal Pertukangan)